

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah penulis lakukan di Komplek Waringin Indah Kota Medan mengenai persepsi etnis Tionghoa tentang pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Etnis Tionghoa di Komplek Waringin Indah Kota Medan melihat pendidikan sebagai hal yang penting. Sebagai orang tua etnis Tionghoa, mereka percaya bahwa anak-anak harus diberikan pendidikan sampai setinggi-tingginya walaupun orang tua hanya memiliki tamatan rendah. Mereka juga percaya bahwa tidak hanya orang tua yang memiliki pendapatan tinggi yang dapat membiayai pendidikan anak-anak mereka. Namun, orang tua yang berpenghasilan cukup juga berusaha untuk mendidik anak-anak mereka baik di sekolah formal maupun nonformal. Sebagai anak etnis Tionghoa, mereka juga menyadari bahwa pendidikan sangat penting untuk pendidikan mereka. Persepsi orang tua etnis Tionghoa tentang pendidikan menunjukkan bahwa sekarang etnis Tionghoa banyak yang sukses dalam berbagai bidang, mulai dari menjadi dokter, guru, membuka usaha, hingga bekerja di perusahaan atau lembaga yang sangat berfokus. Hal itu bisa terjadi karena pencapaiannya melalui pendidikan sebelumnya.
2. Nilai-nilai budaya etnis Tionghoa seperti nilai semangat dan kerja keras, kesopanan, kedisiplinan dan kejujuran adalah nilai-nilai budaya

Tionghoa yang memengaruhi persepsi mereka tentang pendidikan. Menurut orang tua Tionghoa, nilai-nilai budaya harus ditanamkan dan diajarkan kepada anak-anak mulai dari kecil. Dengan nilai-nilai budaya yang menjadi ciri khas orang Tionghoa, anak-anak Tionghoa lebih peduli terhadap pendidikan dan memiliki semangat untuk mencapai masa depan yang cerah. Meskipun demikian, nilai-nilai budaya ini pada dasarnya berdampak besar pada pendidikan. Seperti halnya etnis Tionghoa lainnya, etnis Tionghoa di kompleks Waringin Indah kota Medan memiliki pekerjaan yang tetap dan karir yang baik karena nilai-nilai budaya yang sebelumnya sudah mereka tanamkan baik di sekolah, perguruan tinggi hingga bekerja.

3. Preferensi orang tua Tionghoa di kompleks Waringin Indah Kota Medan tentang pendidikan terbagi pada pendidikan formal dan nonformal. Orang tua Tionghoa memiliki pilihan untuk memilih jenis pendidikan yang mereka berikan kepada anak-anak mereka. Preferensi bukan hanya karena gengsi, yang terpenting adalah bagaimana mereka dapat memberikan pengetahuan yang baik kepada anak-anak mereka. Pemilihan pendidikan bisa saja dikarenakan adanya pengalaman pribadi, lingkungan keluarga, dan prinsip-prinsip yang dipegang dalam keluarga yang dapat memengaruhi preferensi pendidikan seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi orang tua etnis Tionghoa terhadap pendidikan formal disebabkan oleh kualitas pendidikan yang terdiri dari guru-guru yang berdedikasi, alumni yang

luar biasa, dan dukungan ekstrakurikuler. Selain itu, orang tua Tionghoa memilih pendidikan formal karena jarak rumah mereka dekat dengan sekolah dikarenakan orang tua tidak mau anak bersekolah jauh agar bisa memantau anak ditambah lagi menghemat biaya yaitu biaya transportasi. Tidak hanya pendidikan formal saja, orang tua juga memiliki pilihan dalam memilih pendidikan nonformal yaitu kualitas bimbingan belajar guna meningkatkan kemampuan belajar anak berupa bimbel yang bagus, gurunya yang berprofesional dan lingkungan belajar yang nyaman. Selain itu, preferensi orang tua terhadap pendidikan nonformal adalah melihat bakat dan minat anak berupa memfasilitasi seperti guru untuk mengasah bakat yang dimiliki oleh anak-anak mereka. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas orang Tionghoa yang tinggal di Komplek Waringin Kota Medan lebih memilih untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah swasta di kota Medan daripada sekolah negeri. Hal ini disebabkan oleh keyakinan orang tua bahwa sekolah swasta lebih baik daripada sekolah negeri, serta kemungkinan pembullying muncul jika anak-anak Tionghoa bersekolah di sekolah negeri.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis terkait penelitian mengenai persepsi etnis Tionghoa tentang pendidikan di Komplek Waringin Indah Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, peneliti lain dapat menelaah atau meneliti lebih lanjut penelitian ini dengan keterbaharuan-keterbaharuan lainnya sehingga melalui penelitian ini menjadi sumber referensi dan pengetahuan bagi peneliti lainnya.
2. Kepada orang tua penulis berharap dengan adanya penelitian ini, orang tua memiliki kesadaran untuk memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak baik pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Sebab melalui pendidikan generasi muda akan mendapatkan masa depan yang gemilang, selain itu dapat menaikkan harkat keluarga. Seperti yang dilakukan pada etnis Tionghoa yang memandang pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan harus diterima dengan baik kepada anak-anak mereka
3. Kepada masyarakat untuk memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan seperti etnis Tionghoa yang memandang bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting kepada anak-anaknya dan bertujuan mendapatkan kesuksesan ataupun masa depan yang cerah. Selain itu melalui nilai-nilai budaya yang dimiliki setiap etnis ataupun seseorang dapat mengarahkan anak-anak juga menjadi lebih bai, patuh dan semangat dalam menggapai cita-citanya.